

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Definisi Penelitian**

Metode penelitian merupakan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap sampai meningkatnya hasil belajar siswa. Prosedur tindakan dimulai dari penerapan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan evaluasi, analisis dan refleksi. Sebagaimana dijelaskan oleh Darmadi (2013.hlm.153), Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Sependapat dengan Sugiyono (2016, hlm. 6) metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan. Suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengatasi masalah.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan metode penelitian merupakan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap sampai meningkatnya hasil belajar siswa. Prosedur tindakan dimulai dari penerapan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan evaluasi, analisis dan refleksi

##### **2. Jenis-jenis Metode Penelitian**

Metode penelitian juga memiliki jenis-jenis yang perlu dipahami, mengingat untuk mempermudah kita dalam penelitian. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2003, hlm. 78) mengemukakan jenis-jenis metode penelitian diantaranya yaitu:

- a. Penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.
- b. Penelitian kualitatif, data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema dan gambar.

Sependapat dengan Ruswandi Hermawan (2007, hlm. 7) mengemukakan jenis-jenis penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiahannya dari obyek yang diteliti. Berdasarkan tujuan penelitian dapat dikategorikan menjadi penelitian dasar, penelitian terapan, dan penelitian pengembangan.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan jenis-jenis metode penelitian yang dapat peneliti pahami yaitu metode penelitian kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka, dan metode kualitatif yaitu data yang berbentuk skema dan gambar.

### 3. Metode penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagaimana dijelaskan oleh Hopkins dalam Muslich, M (2010, hlm.8) “ PTK adalah suatu bentuk kajian yang dilakukan bersifat refleksi, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktisi pembelajaran.

Diperkuat oleh pendapat Dadang Iskandar (2011, hlm. 20) menyatakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan ilmiah yang terdiri dari:

- a. Penelitian merupakan kegiatan mencermati objek, menggunakan bantuan metodologi untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan merupakan suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian terbentuk rangkaian siklus kegiatan.
- c. Kelas merupakan sekelompok peserta didik yang sama dan menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan metode penelitian adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Bentuk kajian yang dilakukan bersifat refleksi, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktisi pembelajara.

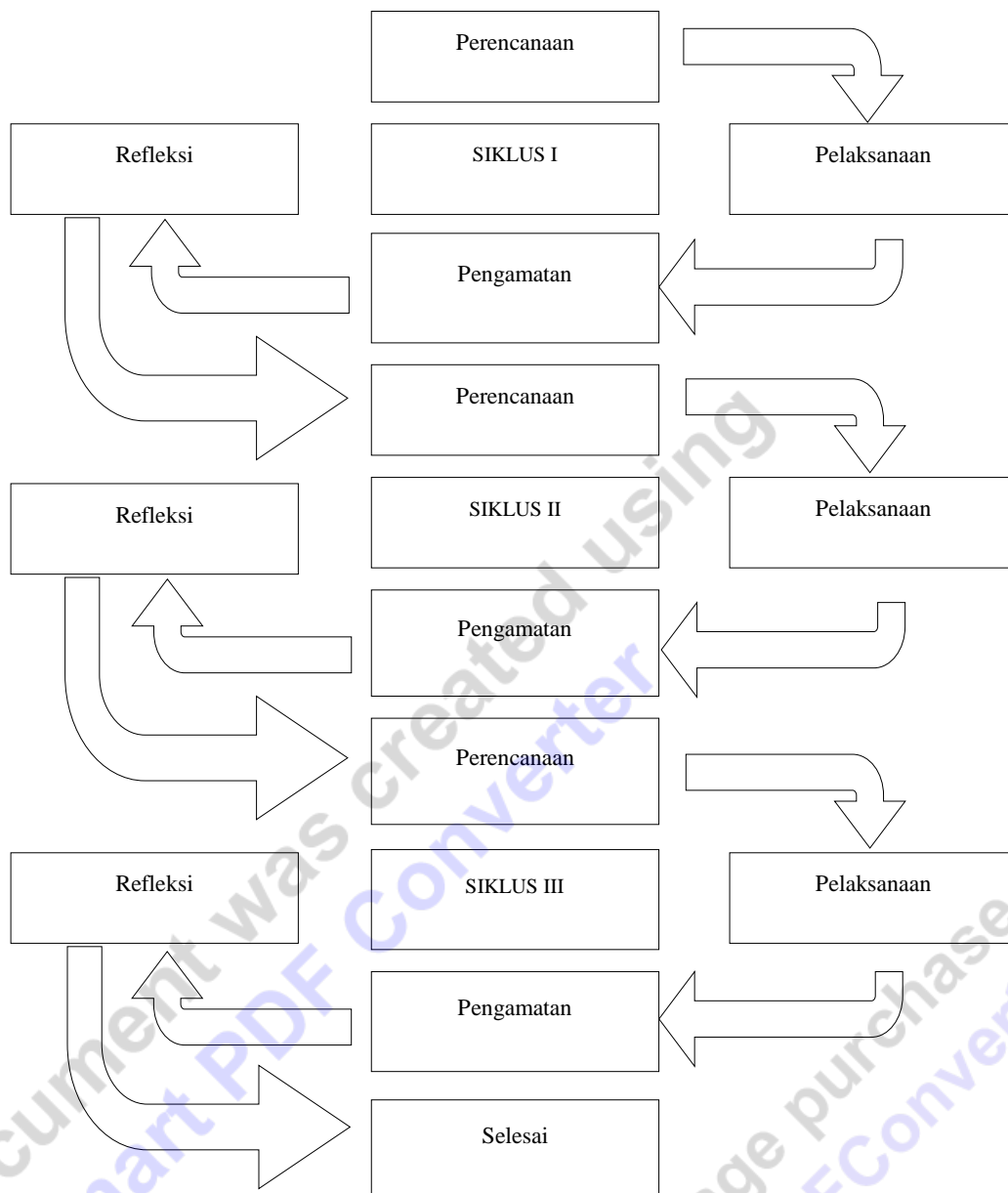
Keterkaitan rencana penelitian yang akan dilakukan, penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SDN Cicalengka 05 mengenai meningkatkan hasil belajar siswa pada tema kayanya negeriku menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* pada subtema Kekayaan sumber energi di Indonesia di kelas IV, karena sudah jelas bahwa PTK memang cocok bagi guru yang benar-benar mengenal dan mengalami sendiri permasalahan tersebut. Permasalahan ini muncul dan dihadapi dalam pekerjaan yang dilakukan sehari-hari. Terlihat bahwa Penelitian Tindakan Kelas langsung mengacu pada dasarnya, yaitu melakukan upaya perbaikan praktik pembelajaran untuk memperbaiki kondisi yang ada pada saat itu.

Tujuan dilakukannya PTK adalah: 1) bertujuan untuk memperbaiki hasil belajar siswa dalam pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dan memecahkan masalah pembelajaran di sekolah, 2) perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran, 3) terwujudnya proses latihan dalam jabatan selama proses penelitian berlangsung.

## **B. Desain Penelitian**

Sebagaimana sebuah Penelitian Tindakan Kelas memiliki sebuah prosedur atau aturan yang harus diperhatikan dalam melaksanakan PTK. Prosedur tersebut berguna untuk peneliti agar Penelitian Tindakan Kelas berjalan lancar dan berhasil. Desain penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada model penelitian tindakan sumber Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm.23) yang terdiri dari langkah – langkah yaitu : “perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Kemudian dilanjutkan kembali perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dan kembali dilakukan langkah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi”.

Dari pendapat di atas maka dapat dipahami melalui model PTK yang bersumber dari Arikunto maka siklus I terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, lalu pada siklus II dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi begitu juga dengan siklus II dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tersaji dalam gambar dibawah ini :



**Bagan 3.1**

**Desain Penelitian**

(Sumber: Arikunto (2010, hlm.17) dalam Dadang Iskandar & Narsim 2015, hlm.23)

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Cicalengka 05 yang berjumlah 30 siswa, diantaranya 13 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Subjek penelitian ini sangat heterogen dilihat dari kemampuannya, yakni ada sebagian peserta didik yang mempunyai kemampuan tinggi, rendah dan sangat rendah.

Kemampuan yang heterogen tersebut dapat menjadikan sebagai kendala dalam kegiatan pembelajaran subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia masih banyak menggunakan metode yang sama atau tradisional sehingga dalam pemahaman konsep peserta didik sangat rendah. Pada kelas IV ini dijadikan subjek penelitian karena rata-rata nilai uji kompetensi dan hasil belajar siswa ini masih banyak yang tidak mencapai KKM dan sikap percaya diri, sikap peduli, sikap tanggung jawab siswa masih kurang sehingga memerlukan perbaikan situasi pembelajaran yang lebih efektif. Peneliti menduga hal ini terjadi karena pada saat pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan tidak melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa rendah. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui penyebab siswa yang mendapatkan nilai yang rendah dalam pembelajaran dikelas 4 SDN Cicalengka 05. Peneliti juga ingin mensosialisasikan model pembelajaran *picture and picture* agar siswa bisa antusias, termotivasi dan sikap percaya diri, sikap peduli dan sikap tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran dan dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan.

a. Data kelas yang akan diteliti (Kelas 4C) Tahun ajaran 2016/2017

**Tabel 3.1**

**Data Kelas Yang Akan Diteliti**

(Sumber: Administrasi SDN Cicalengka 05, hlm 42. 2016 )

NO	NOMOR INDUK	NOMOR INDUK SISWA NASIONAL	NAMA SISWA	L/P
1	1314 01 005	0071612763	ALIYA ZAHIRA	P
2	1314 01 006	0075300044	ALVAN FAUZI	L
3	1314 01 008	0066478205	AMELIA PASHA I	P
4	1314 01 022	0072757046	FADLAN FADILAH A	L
5	1314 01 023	0076863721	FANISA NAZWA A	P
6	1314 01 035	0078784874	JESIKA SIMBOLON	P
7	1314 01 042	0063049861	MAYA NATASYA	P
8	1314 01 060	0079437428	MUHAMAD R	L
9	1314 01 062	0064747181	MUHAMAD TRI ZENI	L
10	1314 01 064	0076870947	MUHAMMAD FAJAR	L
11	1314 01 065	0076618696	MUHAMMAD IRFAN N	L
12	1314 01 066	0061173438	MUHAMMAD IZHAR	L
13	1314 01 067	0079094471	MUHAMMAD JIRHAN	L
14	1314 01 068	0077773682	MUHAMMAD LUTHFI	L
15	1314 01 069	0067498000	MUHAMMAD NAUFAL	L
16	1314 01 076	0067968747	NURI NURLITA	P

17	1314 01 079	0073609780	PUTRI KEYSA A	P
18	1314 01 088	0061391679	RESTA MUHAMMAD	L
19	1314 01 092	0076610848	RIYANTI	P
20	1314 01 093	0075366470	RIZAL MAULANA	L
21	1314 01 094	0078403915	RIZKY MUHAMAD F	L
22	1314 01 095	0075622932	RUBY MESI RIANI	P
23	1314 01 096	0072368816	SADIDA MAULIDA	P
24	1314 01 098	0065021576	SALWA RAHMA H	P
25	1314 01 101	0078774086	SIFFA NUR CAHYA	P
26	1314 01 106	0073086052	VARINSKY AMALIA S	P
27	1314 01 108	0072032751	VIRSYA JUNIARTI	P
28	1314 01 110	0068169792	WULAN RAMADINA	P
29	1314 01 111	0065796190	XENA FRISCILIA	P
30	1314 01 112	0076502433	YULANDA AZKIA N	P
<b>L = 13                      P = 17                      Jumlah 30</b>				

## b. Variabel yang diselidiki

### 1) Definisi variabel

Variabel adalah hal yang ditetapkan peneliti untuk dicari informasi agar mendapatkan hasil yang relevan. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2009, hlm. 38) variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.

Sependapat dengan Soekidjo Notoatmodjo (2002, hlm. 44) menyatakan variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau

ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu.

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel adalah suatu atribut atau sifat, atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

## 2) **Jenis-jenis variabel**

Jenis-jenis variabel penelitian berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain diantaranya yaitu variabel input, variabel proses dan variabel output. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2010, hlm. 39) jenis-jenis variabel diantaranya adalah:

- a) Variabel input, atau sering disebut variabel independen yakni suatu variabel yang terkait dengan siswa, guru, bahan pelajaran, sumber belajar, lingkungan belajar dan sebagainya.
- b) Variabel proses, yakni variabel yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar seperti cara belajar siswa, implementasi strategi atau metode pembelajaran tertentu dan sebagainya.
- c) Variabel output atau sering dikenal dengan variabel dependen, yakni variabel yang terkait dengan hasil yang diharapkan seperti rasa ingin tahu siswa, motivasi siswa dalam proses pembelajaran, sikap siswa terhadap pengalaman belajar yang baru saja dilaksanakan, hasil belajar siswa dan sebagainya.

Sependapat dengan Soekidjo Notoatmodjo (2002, hlm. 44) menyatakan macam-macam variabel penelitian diantaranya yaitu:

- a) Variabel Independen disebut sebagai (input), yakni variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)
- b) Variabel Dependen disebut sebagai (Output) yakni variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Disebut variabel terikat karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas/independent.

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan jenis-jenis variabel yaitu variabel independen atau disebut juga dengan *input* yakni variabel bebas, sedangkan variabel dependen atau disebut juga dengan *output* yakni variabel terikat.

Sasaran pada Penelitian Tindakan kelas ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran *picture and*

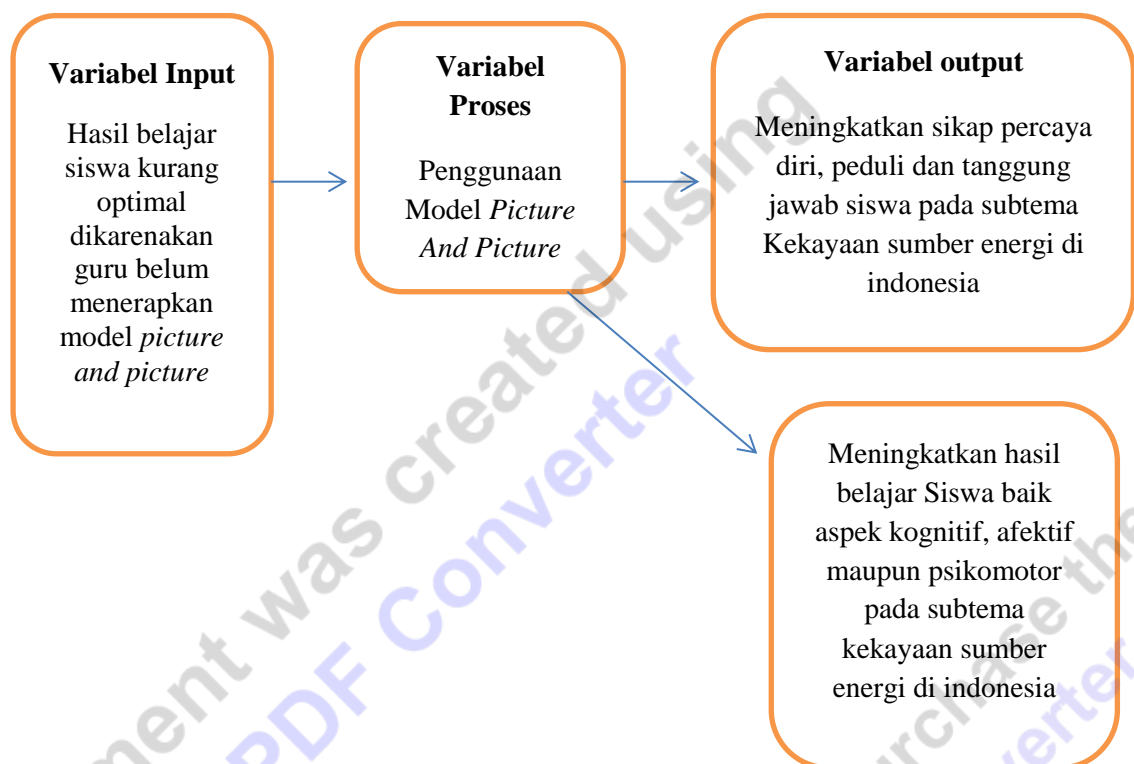


*picture* pada subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia pada kelas IV SDN Cicalengka 05 dalam model pembelajaran *picture and picture*. Adapun variabel yang akan diselidiki dapat dilihat dari bagan sebagai berikut:

### Bagan 3.2

#### Variabel Penelitian

(Sumber: Weni widiawati, hlm. 69. 2017)



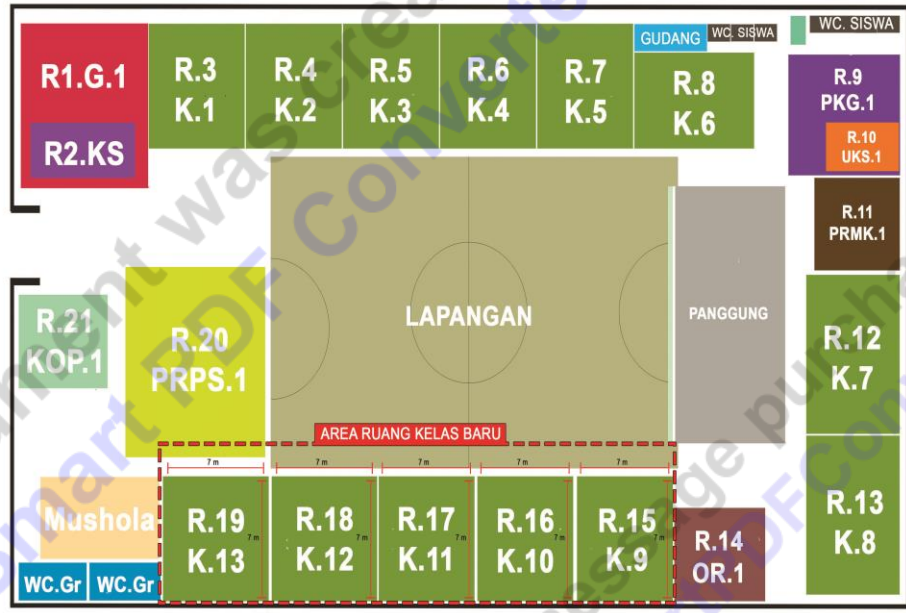
## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia. Alasan memilih kelas IV sebagai respondennya adalah hasilnya masih dibawah KKM, karena kurangnya pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini siswa dibimbing untuk mengetahui tentang pembelajaran Kekayaan Sumber Energi di Indonesia.

**a. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cicalengka 05 yang berlokasi di Jl.Pasar, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena peneliti Berpraktik atau PPL di lokasi tersebut dan menemukan permasalahan yang dihadapi guru di sekolah tersebut yaitu mengenai siswa kelas IV SDN Cicalengka 05 yang menganggap pembelajaran subtema Lingkungan tempat tinggalku sulit untuk dipahami sehingga siswa cenderung merasa bosan, jenuh dan malas untuk belajar, siswa kurang termotivasi karena menganggap materi pembelajaran tersebut membutuhkan pemahaman konsep yang luas yang menyebabkan kreatifitas dan hasil belajar siswa rendah. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Adapun lokasi, denah sekolah sebagai berikut:

**a. Denah sekolah**



**Keterangan :**

R	: Ruang	G	: Ruang Guru	Jumlah Ruangan	: 21 Ruangan	Ruang Guru	: 1
K	: Ruang Kelas	KS	: Ruang Kepala Sekolah	Jumlah Kelas	: 13 Ruang Kelas	Ruang KS	: 1
PKG	: Pusat Kegiatan Guru			Jumlah WC siswa	: 6	Mushola	: 1
UKS	: Unit Kesehatan Sekolah			Jumlah WC Guru	: 2	R.PKG	: 1
PRMK	: Ruang Pramuka			Lapangan	: 1	R.Pramuka	: 1
OL	: Ruang Olah Raga			Perpustakaan	: 1	R.UKS	: 1
PRPS	: Ruang Perpustakaan			Koperasi	: 1	Panggung	: 1
KOP	: Ruang Koperasi						

**b. Identitas Sekolah**

- a) Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri Cicalengka 05
- b) NIS : 101020810005
- c) NPSN : 20207904
- d) Status Sekolah : Negeri
- e) Akreditasi : A
- f) Alamat : Jln. Pasar Cicalengka
- Desa : Cicalengka Kulon
- Kecamatan : Cicalengka
- Kabupaten : Bandung
- Provinsi : Jawa Barat
- g) Batas Tanah
- Barat : SMP Negeri 1 Cicalengka
- Timur : Jln. Loji
- Utara : Polsek Cicalengka
- Selatan : SDN Cicalengka 1,6 Loji
- h) Kepala Sekolah : Yayan Paryana, S.Pd.
- i) Tahun Didirikan : 1928
- j) Waktu Penyelenggaraan : Kombinasi
- k) Kepemimpinan : Pemerintah
- l) Luas Tanah : 1.815 m<sup>2</sup>

**c. Kondisi peserta didik**

Penelitian dengan meningkatkan hasil belajar dalam tema Kayanya Negeriku melalui model pembelajaran *picture and picture* di kelas IV SDN Cicalengka 05 dengan jumlah peserta didik adalah 607 orang dari kelas I sampai dengan kelas VI. Seperti yang tertera dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 3.2**  
**Kondisi Peserta Didik**

(Sumber: Administrasi SDN Cicalengka 05, hlm 77. 2016)

No	Kelas	Jumlah siswa			Wali Kelas
		Laki – laki	Perempuan	Seluruh	
1	I A	19	16	35	Oti Komariah
2	I B	17	16	33	Dede Ratnawati
3	I C	16	15	31	Yaya Suryati
4	II A	9	20	29	Tia Dewi Patimah
5	II B	14	13	27	Aas Supriasih
6	II C	17	12	29	Pemi Lusiana D
7	III A	12	18	30	Nita Sumirat
8	III B	16	14	30	Dani Irmawan
9	III C	18	15	33	Kurnia Khodijah
10	III D	16	13	29	Yustin Herdiani
11	IV A	13	17	30	Saonah Maemunah
12	IV B	21	21	42	Imas Cinta
13	IV C	13	17	30	Lilis Supriati
14	V A	9	19	28	Cicih Kurniasih
15	V B	24	16	40	Yati Setiawati
16	V C	21	18	39	Sindi Dewi Yulyani
17	VI A	15	12	27	Rina Rianasari
18	VI B	17	15	32	Nita Maryam
19	VI C	15	18	33	Kusnandar
<b>Total</b>		<b>302</b>	<b>305</b>	<b>607</b>	

## d. Data Pendidik

Tabel 3.3

## Data pendidik

(Sumber: Administrasi SDN Cicalengka 05, hlm 35. 2016)

1.	Nama : Yayan Paryana, M.Pd. NIP : 197012281996061001 Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda/IV-A Jabatan : Kepala Sekolah
2.	Nama : Aas Supriasih Juariah, S.Pd. NIP : 196008061979122003 Pangkat Gol : Pembina Tk. 1/IV-A Jabatan : Guru Kelas II (Dua)-B
3.	Nama : Yati Setiawati NIP : 195911291979122004 Pangkat/Gol : Pembina Tk. 1/IV-A Jabatan : Guru Kelas V (Lima)-B
4.	Nama : Cicih Supriati, S.Pd. NIP : 196309131983052001 Pangkat/Gol : Pembina Tk. 1 /IV-A Jabatan : Guru Kelas V (Lima)-A
5.	Nama : Lilis Supriasi, S.Pd. NIP : 196211261984102001 Pangkat/Gol : Pembina Tk. 1/IV-B Jabatan : Guru Kelas III (Tiga)-A
6.	Nama : Usep Rukmanda, S.Pd. NIP : 196604181986101001 Pangkat/Gol : Pembina/IV-A

	Jabatan : Guru Olah Raga
7.	Nama : Saonah Maemunah NIP : 196404031984102001 Pangkat/Gol : Pembina/IV-A Jabatan : Guru Kelas I (Satu)-B
8.	Nama : Kusnandar, S.Pd. NIP : 196111191988031003 Pangkat/Gol : Pembina/IV-A Jabatan : Guru Kelas VI (Enam)-C
9.	Nama : Oti Komariah, S.Pd. NIP : 196709041990032004 Pangkat/Gol : Pembina/IV-A Jabatan : Guru Kelas I (Satu)-A
10.	Nama : Imas Cinta, S.Pd. NIP : 196905192000032004 Pangkat Gol : Pembina/III-D Jabatan : Guru Kelas IV (Empat)-B
11.	Nama : Eli Maryani, M.Pd NIP : 198503252009012001 Pangkat/Gol : Penata Muda/III-B Jabatan : Guru Olah Raga
12.	Nama : Pemi Lusiana Dewi, S.Pd NIP : 198205042014102002 Pangkat/Gol : Penata Tk. 1/III-A Jabatan : Guru Kelas II (Dua)-C

13.	Nama : Tia Dewi Patimah, S.Pd. NIP : - Pangkat/Gol : - Jabatan : Guru Kelas II (Dua)-A
14.	Nama : Nita Sumirat, S.Pd. NIP : - Pangkat/Gol : - Jabatan : Guru Kelas III (Tiga)-A
15.	Nama : Dani Irmawan NIP : - Pangkat/Gol : - Jabatan : Guru Kelas III (Tiga)-B
16.	Nama : Sindy Dewi Yulyani, S.Pd. NIP : - Pangkat/Gol : - Jabatan : Guru Kelas V (Lima)-C
17.	Nama : Isti Adiyanti, S.Pd. NIP : - Pangkat/Gol : - Jabatan : Guru Bahasa Inggris
18.	Nama : Kurnia Chodijah, S.Pd. NIP : - Pangkat/Gol : - Jabatan : Guru Kelas
19.	Nama : Nia Kurniasari, S.Pd. NIP : -

	Pangkat/Gol : - Jabatan :
20.	Nama : Pipih Santora, S.Pd. NIP : - Pangkat/Gol : - Jabatan :
21.	Nama : Puri Purnama Sari, S.Pd. NIP : - Pangkat Gol : - Jabatan : Guru Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
22.	Nama : Yustin Herdiani, S.Pd. NIP : - Pangkat/Gol : - Jabatan :
23.	Nama : Euis Sobariah NIP : 195903111983082001 Pangkat/Gol : IV/A Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
24.	Nama : Dede Ratnawati NIP : 196608041986102002 Pangkat/Gol : IV/A Jabatan : Guru Kelas I (Satu)-B
25.	Nama : Yaya Suryati NIP : 197108161999032004 Pangkat/Gol : III/D Jabatan : Guru Kelas I (Satu)-C



26.	Nama : Nita Maryam NIP : 198403232014102004 Pangkat/Gol : III/A Jabatan : Guru Kelas VI (Enam)-B
27.	Nama : Cucu Rohmayati NIP : 196011181983082001 Pangkat/Gol : IV/A Jabatan : Guru Agama
28.	Nama : Rina Rianasari NIP : 197908162006042015 Pangkat/Gol : III/A Jabatan : Guru Kelas VI (Enam)-A

**e. Data Tenaga kependidikan**

1.	Nama : Heru Susilo Nugroho NIP : - Pangkat/Gol : - Jabatan : Tenaga Administrasi
2.	Nama : Adi Natamiharja NIP : - Pangkat/Gol : - Jabatan : Pustakawan
3.	Nama : Asep Saepuloh NIP : - Pangkat/Gol : - Jabatan : Penjaga Sekolah
4.	Nama : Iim Ibrahim NIP : - Pangkat/Gol : - Jabatan : Penjaga Sekolah

5.	Nama	: Asep Sobana
	NIP	: 195904071979041001
	Pangkat/Gol	: III/B
	Jabatan	: Penjaga Sekolah

**f. Kondisi Sarana Prasarana**

Adanya sarana dan prasarana yang memadai didalam lingkungan belajar sangat menunjang keberhasilan belajar siswa. Untuk itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan jumlah ataupun kualitas sarana administrasi sekolah, penataan dan pengelolaan perlengkapan sekolah, dan pendayagunaan dana kependidikan efesiensinya dapat terwujud.

Adapun masalah pengadaan fasilitas lingkungan belajar di SDN Cicalengka 05 yaitu belum termanfaatkannya perpustakaan dan belum termanfaatkannya media belajar secara optimal.

**Tabel 3.4**

**Kondisi Sarana Prasarana**

(Sumber: Administrasi SDN Cicalengka 05, hlm 33. 2016)

No.	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	13			
2.	Ruang Kepala Sekolah	1			
3.	Ruang Guru	1			
4.	Ruang Perpustakaan	1			
5.	Ruang Komputer	1*			
6.	Ruang IPA	1*			
7.	Ruang Kesenian	1*			
8.	Ruang UKS	1*			
9.	Ruang Serbaguna	1*			
10.	Ruang Koperasi	1			
11.	Ruang Ibadah / Mushola	1			

12.	Dapur	1			
13.	Kantin Sekolah	1			
14.	Panggung	1			
15.	WC Guru	2			
16.	WC Siswa	6			
17.	Gudang	1			
18.	Ruang olah raga	1			

\*Tergabung dalam satu ruangan dengan luas ruangan **8 X 7**

**g. Waktu penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama 6 bulan dengan tema Kayanya Negeriku subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia, Penelitian akan berlangsung berdampingan dengan guru kelas sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cicalengka 05.

Penggunaan waktu diharapkan dapat memberikan kemudahan khususnya dalam penelitian yang akan dilaksanakan dan berhubungan dengan peserta didik sebagai objek penelitian yang akan membantu melancarkan kegiatan penelitian mengenai : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada tema Kayanya Negeriku subtema Kekayaan Sumber energi di Indonesia Menggunakan Model Pembelajaran *Picture And Picture* di Kelas IV SDN Cicalengka 05. Adapun terlihat rincian waktu penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Jadwal Penelitian**

(Sumber: Weni widiawati, hlm. 80. 2017)

No	Kegiatan	Bulan						
		febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	
1	Persiapan	■	■					
	a. Pengajuan Judul		■	■				
	b. Penulisan Proposal			■	■			
	c. Ujian Proposal				■			
	d. Menyusun Instrumen Penelitian			■	■	■		
2	Pelaksanaan Siklus 1					■		
	a. Perencanaan					■		
	b. Pelaksanaan					■		
	c. Pengamatan					■		
	d. Refleksi					■		
3	Pelaksanaan Siklus 2					■		
	a. Perencanaan					■		
	b. Pelaksanaan					■		
	c. Pengamatan					■		
	d. Refleksi					■		
4	Pelaksanaan Siklus 3					■		
	a. Perencanaan					■		
	b. Pelaksanaan					■		
	c. Pengamatan					■		
	d. Refleksi					■		
5	Pengelolaan Hasil PTK						■	■
6	Penyusunan Skripsi						■	■
7	Pengajuan Sidang							■
8	Penggandaan Skripsi							■
9	Ujian Sidang Skripsi							■
10	Peletakan Laporan Akhir							■

## **D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Rancangan Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data sangat penting bagi peneliti agar peneliti mengetahui pengumpulan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2014, hlm.224) mengemukakan “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.

Sependapat dengan Arikunto (2010, hlm.76) menyatakan “Pengumpulan data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkapkan atau menjangkau fenomena, lokasi atau kondisi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian”.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data adalah suatu proses dalam mengumpulkan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh seorang peneliti.

#### **a. Jenis Data**

Perlu diperhatikan bahwa penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm 52) memiliki dua sumber data yaitu data kuantitatif dan kualitatif.

##### **1) Data Kualitatif**

Data Kualitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskriptif persentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori.

##### **2) Data Kuantitatif**

Data kuantitatif berupa angka-angka yang diambil dari evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif persentase.

Data kuantitatif pada penelitian yang dilakukan penelitian ini berupa data pengamatan atau observasi pelaksanaan pembelajaran, angket sikap penilaian diri (sikap peduli, sikap percaya diri, dan sikap tanggung jawab), dan angket antar teman sikap (peduli, percaya diri, dan tanggung jawab), lembar

wawancara, lembar (evaluasi/*possttest*), dan dokumentasi (foto kegiatan pembelajaran). Pada penelitian ini menggunakan rancangan pengumpulan data teknik tes dan non tes.

a) Tes

Tes adalah sesuatu yang dilakukan untuk mengukur suatu kemampuan dengan berbagai cara untuk mengetahui hasil dari apa yang akan diukur. Sebagaimana dijelaskan oleh (Suharsimi Arikunto, 2011. Hlm. 33) mengemukakan tes merupakan suatu alat pengumpulan informasi. suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan-pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.

Sependapat dengan (Zainal Arifin, 2011. Hlm. 118) yang menyatakan Tes adalah alat pengumpul informasi yang digunakan dalam rangka melakukan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan-pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa tes adalah sesuatu yang dilakukan untuk mengukur suatu kemampuan dengan berbagai cara untuk mengetahui hasil dari apa yang akan diukur.

Tes yang digunakan tes formatif. Tes formatif adalah untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah terbentuk setelah mengikuti suatu program pembelajaran. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes subjektif dalam bentuk esai (uraian). Tes berbentuk esai adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata (Suharsimi Arikunto, 2011 : 162). Alat yang digunakan berupa lembar soal. Lembar soal yang digunakan berupa pretest dan port-test. Sedangkan pretest dijelaskan oleh M. Ngalim Purwanto (2009 : 28), Pretest diberikan pada awal pembelajaran bertujuan untuk meninjau sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang akan di ajarkan. Fungsi pretest adalah untuk menentukan atau membandingkan sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran apakah hasil belajarnya meningkat atau tetap saja. Sedangkan Post-test, yaitu tes yang diberikan pada setiap akhir proses pembelajaran.

Tujuan post-test ialah untuk mengetahui sampai dimana pencapaian peserta didik terhadap bahan pengajaran (pengatahuan atau keterampilan) setelah mengalami suatu kegiatan belajar.

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti akan menggunakan pengukuran berupa soal yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru kepada siswa. Lembar soal yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa soal pretest dan soal post-test, berbentuk esai yang berisikan soal yang berjumlah 5 freetest dan 5 soal freetest pada setiap 1 pembelajaran. Tes tersebut diantaranya:

1) Lembar evaluasi (*Pretest* dan *Postest*)

*Pretest* merupakan suatu lembar soal untuk memperkuat pemahaman peserta didik apakah memahami terhadap suatu materi yang diajarkan atau yang diberikan oleh guru. *Postest* merupakan suatu lembaran soalevaluasi untuk melihat hasil belajar peserta didik apakah mereka sudah paham terhadap materi yang telah diajarkan.

2) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa panduan yang disajikan melalui permasalahan yang mengarahkan peserta didik menemukan sendiri konsep yang dipelajarinya. Fokus materi yang terbuat dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah pada Tema Benda-benda di Lingkungan Sekitar Subtema Wujud Benda dan Cirinya.

b) Non Tes

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan metodologi dengan situasi dan kondisi penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, angket penilaian sikap antar teman, wawancara dan dokumentasi.

1) Observasi

Observasi merupakan proses dimana seseorang atau peneliti harus mampu menggunakan observasi agar dapat memperoleh informasi tentang pembelajaran berupa materi yang akan dipelajari, sebagaimana dijelaskan oleh Richard and Lochart (2007, hlm. 12) dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm 49) "Observasi yakni *observation is suggested a way to gather all*

*information about teaching* yang berarti observasi adalah cara yang disarankan untuk memperoleh semua informasi tentang pembelajaran”.

Observasi dalam penelitian ini yaitu lembar observasi untuk guru yang difokuskan pada langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan teknik *Picture and picture*.

## 2) Wawancara

Wawancara adalah beberapa pertanyaan yang disusun untuk dipertanyakan kepada objek (objek disini adalah seseorang yang dibutuhkan jawabannya).sebagaimana dijelaskan oleh Dwitagama (2011, hlm. 66), wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diteliti. Wawancara (*interview*).

Sependapat dengan Suharsimi Arikunto (2011, hlm. 30) yang menyatakan wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak.

Sependapat juga dengan (Nana Sudjana, 2011, hlm 68), Wawancara adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang diguna-kan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas dimana jawaban tidak perlu disiapkan, sehingga peserta didik bebas mengemukakan pendapatnya.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan Wawancara dapat digunakan sebagai bahan untuk mendapatkan informasi mengenai interaksi pesertas didik, kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran Kayanya Negeriku dengan model pembelajaran *Picture and picture* mengenai subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia serta sebagai pedoman pembelajaran selanjutnya. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

## 3) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data yang berupa gambar sebagai bukti yang relevan. Sebagaimana dijelaskan oleh Riduwan (2010, hlm. 58) dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 51) mengatakan bahwa dokumentasi ditunjukkan memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-



buku, relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film, dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian.

Sependapat dengan (Arikunto, 2013 hlm. 274) dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 51) menyatakan bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prastasi, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah alat yang relevan dalam sebuah penelitian berupa gambar atau tayangan video.

#### 4) Angket

Angket adalah beberapa pertanyaan secara tertulis. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2009, hlm. 199) menyatakan Kusioner (angket) merupakan teknik data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Lembar angket yang akan digunakan oleh peneliti yaitu angket terhadap sikap percaya diri, sikap peduli dan sikap tanggung jawab.

#### c) Penilaian diri

- d) Penilaian diri merupakan bentuk penilaian yang meminta peserta didik untuk mengemukakan sikap dan perilaku yang positif dan negatif dari dirinya. (Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, 2016, hlm. 26)

Instrumen penilaian diri berupa lembar penilaian yang berisi butir-butir pertanyaan yang terdapat pada kolo YA dan TIDAK

#### e) Penilaian antar teman

Penilaian antar teman merupakan bentuk penilaian yang meminta peserta didik untuk saling menilai sikap dan perilaku keseharian temannya. (Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, 2016, hlm. 27)

Instrumen penilaian antar teman berupa lembar penilaian antar teman yang bersisi butir-butir pertanyaan yang terdapat pada kolom YA dan TIDAK

## 2. Pengolahan Data

Teknik analisis data yang akan digunakan yaitu berupa analisis data kualitatif dan data kuantitatif, sebagai berikut :

a. Pengolahan Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang diperoleh dari pencerminan tingkah laku siswa. Sebagaimana dijelaskan oleh Suharsimi Arinkunto (2010, hlm. 131), data kualitatif data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap metode suatu mata pelajaran (kognitif). Pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (efektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya.

Sependapat dengan Sukidin, Dkk (2010, hlm.111), yang menyatakan bahwa data kualitatif adalah data yang berupa kalimat, siswa yang menggambarkan ekspresi tentang tingkah laku siswa, pandangan siswa dan kemampuan kognitif siswa.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan data kualitatif adalah data yang diperoleh dari pencerminan tingkah laku siswa.

b. Data kuantitatif yang sudah terkumpul diolah dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Lembar Observasi aktif pada proses pembelajaran
- 2) Menghitung jumlah jawaban ya pada lembar observasi yang telah diisi oleh observer
- 3) Memberikan bobot atas jawaban ya = 1 dan tidak = 0

c. Hasil tes

Hasil tes diperoleh dari Lembar soal yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa soal pretest dan soal post-test, berbentuk esai yang berisikan soal yang berjumlah 5 freetest dan 5 soal freetest pada setiap 1 pembelajaran.

3. Cara Pengumpulan Data

Data-data yang diperoleh dalam penelitian dikumpulkan dengan menggunakan cara-cara yang tepat dan mendukung dalam PTK ini. Pengumpulan data perlu dilakukan dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data dan informasi serta menguji kebenaran hipotesis untuk menjawab rumusan masalah.

Pengumpulan data pada dasarnya adalah sesuatu yang diperoleh dari hasil observasi di kelas. Pelaksanaan penelitian instrumen yang telah dibuat, kemudian dapat digunakan untuk mempermudah peneliti untuk memperoleh data. Sebagaimana dijelaskan oleh Nuraeni (2013, hlm. 45) mengemukakan bahwa pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data adalah strategi mendapatkan data-data yang diperlukan.

Sependapat dengan Marshall (2007, hlm. 63) mengemukakan pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah, sumber data primer, serta teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan data-data yang diperoleh dalam penelitian dikumpulkan dengan menggunakan cara-cara yang tepat dan mendukung dalam PTK ini. Pengumpulan data perlu dilakukan dalam dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data dan informasi serta menguji kebenaran hipotesis untuk menjawab rumusan masalah.

#### **4. Pengembangan Instrumen Penelitian**

##### **a. Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Observasi RPP dilakukan untuk menilai RPP yang telah dibuat oleh peneliti, sedangkan yang menikai observasi RPP adalah observer atau guru kelas, dalam penilaian RPP mengacu pada panduan praktik pengalaman lapangan UNPAS (2017, Hlm. 31) adapun aspek yang dinilai adalah sebagai berikut: (instrumen penelitian terlampir)

- 1) Perumusan indikator pembelajaran/perumusan tujuan pembelajaran
- 2) Perumusan dan pengorganisasian materi ajar
- 3) Penetapan sumber/ media pembelajaran
- 4) Penilaian kegiatan pembelajaran
- 5) Penilaian proses pembelajaran
- 6) Penilaian hasil belajar.

##### **b. Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Guru**

Penilaian pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh guru kelas atau disebut dengan observer, dalam penilaiannya observer diberi lembar observasi kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Lembar observasi pembelajaran tersebut

mengacu pada buku panduan PPL UNPAS (2017. hlm. 32). Adapun aspek yang dinilai adalah kegiatan awal yang disebut pendahuluan, inti dan penutup. (instrumen penelitian terlampir)

Kegiatan awal atau pendahuluan diantaranya yaitu:

- 1) Menyiapkan dan mengkondisikan siswa untuk belajar
- 2) Melakukan apersepsi ( tanya jawab, berdoa, dll )
- 3) Menyampaikan materi yang akan dipelajari
- 4) Menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

Kegiatan inti diantaranya yaitu:

- 1) Membagikan Lembaran soal pretest
- 2) Menyajikan bahan ajar terlebih dahulu untuk diamati dan diteliti oleh siswa
- 3) Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari
- 4) Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar
- 5) Pengarahan kepada siswa dalam berkelompok,
- 6) Menjelaskan tata cara bekerjasama dalam berkelompok
- 7) Pemberian arahan tentang penggunaan media kepada semua siswa dalam kelompok
- 8) Membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil kelompok
- 9) Membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya.

Kegiatan akhir diantaranya yaitu:

- 1) Melakukan refleksi ( penguatan ) terhadap kinerja siswa
- 2) Membagikan soal post test dan membimbing siswa dalam menyerahkan lembar soal post test
- 3) Menyimpulkan pembelajaran secara bersama-sama dan memberitahukan materi berikutnya
- 4) Pemberian nilai-nilai kepada siswa berkaitan dengan materi oleh guru,
- 5) Melakukan pembelajaran sistematika berdasarkan RPP.

### **c. Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siswa**

Format penilaian pelaksanaan pembelajaran siswa dilakukan oleh peneliti dengan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti dengan mengacu pada buku panduan penilaian. Adapun aspek yang di nilai adalah sebagai berikut: (instrumen penelitian terlampir)

Kegiatan awal atau pendahuluan diantaranya yaitu

- 1) Melakukan persiapan belajar
- 2) Bersama-sama mengecek kebersihan kelas
- 3) Berdoa sebelum belajar, menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru (respon terhadap apersepsi).

Kegiatan inti diantaranya yaitu:

- 1) Mengerjakan soal Pre test
- 2) Ketertiban dalam mengerjakan dan mengumpulkan lembar soal pre test
- 3) Tertib dalam memulai belajar
- 4) Menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru
- 5) Mengikuti pembagian kelompok dengan baik
- 6) Membagi tugas masing-masing dalam kelompoknya
- 7) Melakukan kerjasama dalam kelompok dengan baik
- 8) Mempresentasikan materi atau hasil kerjanya dengan baik
- 9) Memberi tanggapan terhadap jawaban dari kelompok lain
- 10) Memberi penghargaan terhadap kelompok yang telah mempresentasikan hasilnya
- 11) Keceriaan dan antusias dalam pembelajaran.

Kegiatan akhir atau penutup diantaranya yaitu:

- 1) Ikut serta menyimpulkan jawaban bersama-sama dari setiap kelompok
- 2) Membagikan soal post test dan membimbing siswa dalam menyerahkan lembar soal post test,
- 3) Melakukan pengisian lembar soal post test
- 4) Ketertiban dalam mengerjakan dan mengumpulkan lembar soal post test
- 5) Keikutsertaan dalam menyimpulkan pembelajaran
- 6) Keikutsertaan dalam pemberian nilai-nilai moral berkaitan dengan materi.

#### **d. Format penilaian Tes**

Format penilaian tes berupa freetest dan posttest. Soal pretest berjumlah 5 soal dan soal posttest berjumlah 5. Adapun soal tersebut sebagai berikut: (instrumen terlampir)

#### **e. Format Penilaian Sikap Percaya Diri, peduli dan tanggung jawab**

Format penilaian sikap percaya diri peneliti mengacu dalam buku panduan penilaian Kemendikbud 2016. (instrumen penelitian terlampir)

- 1) Apakah anda mengajukan diri untuk maju kedepan kelas?
- 2) Mampukah anda maju ke depan kelas?
- 3) Mampukah anda mengemukakan pendapat tanpa bimbingan guru?
- 4) Bagaimana anda dalam mengemukakan pendapat?
- 5) Apakah anda mampu mencoba hal yang sebelumnya belum pernah dikerjakan?

- 6) Bagaimana sikap ananda apabila ananda menemukan hal baru namun sulit untuk dikerjakan
- 7) Bagaimana tanggapan ananda apabila ada teman yang mengemukakan pendapat namun salah?
- 8) Mampukah ananda mengemukakan pendapat mengenai hal yang baru diketahui?
- 9) Apakah ananda mampu mengajukan diri untuk menjadi ketua kelas?
- 10) Bagaimana kesan ananda apabila sudah menjadi ketua atau pengurus kelas?

Format penilaian peduli peneliti mengacu dalam buku panduan penilaian Kemendikbud 2016

- 1) Apakah anda tanggap terhadap teman yang mengalami kesulitan ?
- 2) Apakah anda tanggap terhadap keadaan lingkungan
- 3) Jika ada kabar baik apakah anda sampaikan ?
- 4) Apakah anda bertoleransi terhadap pendapat orang lain ?
- 5) Apakah anda mengambil keuntungan dari orang lain ?
- 6) Apakah anda memperlakukan orang lain dengan sopan ?

Format penilaian sikap tanggung jawab peneliti mengacu dalam buku panduan penilaian Kemendikbud 2016. (instrumen penelitian terlampir)

- 1) Saya memiliki sikap tanggung jawab apabila ditugaskan untuk menjadi ketua dalam kegiatan kelompok ?
- 2) Saya berani maju kedepan apabila ditugaskan untuk maju kedepan menyampaikan hasil diskusi kelompok ?
- 3) Saya menyumbangkan fikiran apabila ditugaskan untuk mengerjakan tugas yang diberikan?
- 4) Saya berkontribusi dalam kegiatan kelompok?
- 5) Saya mengikuti aturan dalam kegiatan berkelompok di dalam kelas?
- 6) Saya sering membantu teman apabila teman tersebut mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan?
- 7) Saya merasa senang mengikuti aturan dengan baik didalam kelompok?
- 8) Saya bisa bekerja sama demi meraih tujuan?
- 9) Saya merasa senang jika sudah bekerja sama untuk meraih tujuan

#### **f. Format Penilaian Keterampilan Pemahaman**

Format penilaian pemahaman peneliti mengacu dalam buku panduan penilaian Kemendikbud 2016 yaitu: (instrumen penelitian terlampir)

- 1) Apakah ananda menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari

- 2) Apakah ananda dapat mengklasifikasi objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut
- 3) Apakah ananda menerapkan konsep secara algoritma
- 4) Apakah ananda dapat memberikan contoh dari konsep yang dipelajari
- 5) Apakah ananda dapat menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis
- 6) Apakah ananda dapat mengaitkan berbagai konsep
- 7) Apakah ananda dapat mengembangkan syarat dan syarat suatu konsep

#### **g. Pengolahan Mengkomunikasikan**

Format penilaian pemahaman peneliti mengacu dalam buku panduan penilaian Kemendikbud 2016 yaitu : (instrumen penelitian terlampir)

- 1) Apakah ananda mempresentasikan hasil diskusi
- 2) Apakah ananda menuliskan hasil akhir diskusi
- 3) Apakah ananda menyampaikan gagasan dengan jelas
- 4) Apakah ananda berbicara dengan jelas, singkat dan mudah dimengerti
- 5) Apakah ananda berkemampuan menjawab pertanyaan
- 6) Apakah ananda dapat mengkomunikasikan gagasan dengan jelas
- 7) Apakah ananda mempunyai kemampuan kerja sama dalam kelompok

#### **h. Pengolahan Angket**

- 1) Angket Penilaian Diri Sikap Percaya Diri

Pernyataan yang ada pada angket penilaian sikap percaya diri yaitu:

- a) Saya berani tampil di depan kelas
- b) Saya berani mencoba hal baru
- c) Saya berani Mengemukakan pendapat terhadap suatu topik atau masalah
- d) Saya berani mengemukakan kritikan membangun terhadap karya orang lain
- e) Saya berani tampil di depan kelas.

- 2) Angket Penilaian Diri Sikap Peduli

Pernyataan yang ada pada angket penilaian sikap peduli yaitu:

- a) Saya memperlakukan orang lain dengan sopan
- b) Saya bertindak santun
- c) Saya toleran terhadap perbedaan
- d) Saya tidak suka menyakiti orang lain

- e) Saya tidak mengambil keuntungan dari orang lain
  - f) Saya mampu kerja sama
  - g) Saya menyayangi manusia dan makhluk lain
  - h) Saya cinta damai dalam menghadapi persoalan
- 3) Angket Penilaian Diri Tanggung Jawab

Pernyataan yang ada pada angket penilaian sikap tanggung jawab yaitu:

- a) Saya tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan, yaitu dengan pemberian tanggung jawab dapat tercipta kerjasama yang baik.
- b) Saya saling berkontribusi, yaitu dengan saling berkontribusi baik tenaga maupun pikiran akan terciptanya kerjasama.
- c) Saya Mengikuti aturan
- d) Saya Membantu teman
- e) Saya kerjasama meraih tujuan

4) Angket Penilaian Diri Pemahaman

Pernyataan yang ada pada angket penilaian pemahaman yaitu:

- a) Saya dapat Menyatakan ulang suatu konsep
- b) Saya dapat Mengklasifikasi konsep objek menurut sifat tertentu
- c) Saya dapat menerapkan konsep secara algoritma
- d) Saya dapat memberikan kesimpulan dari suatu konsep
- e) Saya dapat mengaitkan konsep.

5) Angket Penilaian Diri Keterampilan Berkomunikasi

Pernyataan yang ada pada angket penilaian diri keterampilan berkomunikasi yaitu:

- a) Saya mengucapkan kalimat bahasa Indonesia dengan pengucapan atau tekanan yang tepat
- b) Saya dapat memberikan komentar dalam berdiskusi
- c) Saya dapat bertanya secara detail tentang informasi yang ingin diperdalam
- d) Saya dapat menyimpulkan jawaban dari narasumber atau lawan bicara
- e) Saya menunjukkan bahasa tubuh (*gesture*) yang luwes/ tidak kaku
- f) Saya tidak memotong pembicaraan orang lain



- g) Saya tidak berbicara terlalu cepat
- h) Saya membuat orang lain mengerti terhadap apa yang saya bicarakan

**d. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses menyusun, mengkatagorikan data, mencari pola atau tema dengan maksud untuk memahami maknanya. Sebagaimana dijelaskan oleh Moleong (2004:280-281) Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Sependapat dengan Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama (2011, hlm. 83), yang menyatakan bahwa Analisis adalah memberikan makna atau arti terhadap apa yang telah terjadi di dalam kehidupan atau kelas sesungguhnya.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses menyusun, mengkatagorikan data, mencari pola atau tema dengan maksud untuk memahami maknanya.

**1. Data Kualitatif**

Data kualitatif ini berbentuk hasil analisis menggunakan kata-kata tidak berupa angka yang diperoleh dari pengamatan yang ada dilapangan. Analisis kualitatif ini digunakan pada data yang diperoleh dari hasil observasi tentang penggunaan melaksanakan *picture and picture* pada subtema pemanfaatan kekayaan alam di indonesia di kelas IV SDN Cicalengka 05. Pengumpulan data kualitatif dari guru dan siswa sebagai peneliti. Data tersebut diolah dan dianalisis untuk perencanaan pada pembelajaran selanjutnya.

**2. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif ini berupa angka yang diolah, data ini didapatkan dari hasil belajar siswa (kognitif) yang berupa soal *posttest* / evaluasi, data aspek afektif, data psikomotor, dan data observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung berupa aktivitas guru dan siswa. Data yang sudah didapatkan ini kemudian disimpulkan bagaimana ketercapaian tindakan tiap siklusnya.

**a) Analisis Data Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Pada lembar instrumen Rncana Pelaksanaan Pembelajaran yang berisi uraian-uraian penyusunan RPP berlangsung mulai dari Perumusan indikator pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran sampai dengan penilaian hasil belajar. Data yang diperoleh dari instrumen tersebut dapat diolah langsung untuk mendapatkan hasil akhir (Sumber: Buku Panduan PPL FKIP UNPAS 2017, hlm 32)

Aspek tersebut dinilai dengan skor 1-5 yang memiliki kriteria 1 Kurang, jika guru sering melakukan hal-hal yang tidak ada dalam perencanaan pembelajaran, 2 Cukup, jika guru melakukan hal yang ada dalam aspek penilaian di lakukan akan tetapi tidak tercantum atau tersusun dalam perencanaan pembelajaran, 3 Baik, jika guru melakukan kegiatan sesuai dengan aspek yang dinilai secara sederhana dan tercantum dalam RPP yang disiapkan, 4 Sangat baik, jika guru melakukan kegiatan yang ada dalam lembar observasi yang sesuai dengan sistematis kegiatan dalam perencanaan pembelajaran serta penyampaian yang sesuai dengan kondisi dan minat siswa.

Hasil pengolahan data observasi penilaian pelaksanaan pembelajaran, kemudian dapat dianalisis untuk kriteria dengan menggunakan kriteria berikut ini:

1. Kriteria penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

**Tabel 3.6**

**Kriteria penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Kriteria	Nilai (%)
Amat Baik (AB)	90 < A
Baik (B)	80 < B
Cukup (C)	70 < C
Kurang (K)	

(Sumber: Kemendikbud, 2014, hlm. 133)

**b) Analisis Data Pelaksanaan Pembelajaran**

Pada lembar instrumen pelaksanaan pembelajaran yang berisi uraian-uraian pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan pendahuluan sampai dengan kegiatan penutup. Data yang diperoleh

dari instrumen tersebut dapat diolah langsung untuk mendapatkan hasil akhir (Sumber: Buku Panduan PPL FKIP UNPAS 2017, hlm 32)

Aspek tersebut dinilai dengan skor 1-5 yang memiliki kriteria 1 adalah sangat kurang, 2 adalah kurang, 3 adalah cukup, 4 adalah baik, 5 adalah sangat baik. Penilaian akhir dihitung dengan cara nilai yang diperoleh, dibagi nilai maksimal yaitu 30 dikali 100.

Skor maksimal (76) dari kegiatan guru didapatkan dari penghitungan jumlah aspek yang dinilai (19) dikalikan dengan nilai maksimum pada setiap aspek (4), dan skor maksimal (80) dari lembar observasi kegiatan siswa didapat dari penghitungan jumlah aspek yang dinilai (20) dikalikan dengan nilai maksimal pada setiap aspek (4).

Hasil pengolahan data observasi penilaian pelaksanaan pembelajaran, kemudian dapat dianalisis untuk kriteria dengan menggunakan kriteria berikut ini:

- 1) Kriteria Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

**Tabel 3.7**

**Kriteria Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**

Kriteria	Nilai (%)
Amat Baik (AB)	90 < A
Baik (B)	80 < B
Cukup (C)	70 < C
Kurang (K)	

(Sumber: Kemendikbud, 2014, hlm. 133)

- c) **Analisis Data Sikap Percaya diri**

Analisis hasil penilaian diri dan antar teman dilakukan untuk mengukur sikap peduli siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model *picture and picture*. Pada lembar penilaian diri dan antar teman terdiri dari 8 pertanyaan, dengan skor penilaian di ceklis Ya dan Tidak, dengan keterangan sebagai berikut:

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghitung persentase penilaian diri dan antar teman sikap peduli sebagai berikut:

- 1) Berikan tanda ( $\surd$ ) pada kolom Ya/Tidak berdasarkan pernyataan yang dinilai
- 2) Menghitung jumlah jawaban “YA” yang siswa isi pada lembar penilaian diri dan antar teman sikap rasa ingin tahu
- 3) Menghitung persentase jumlah jawaban Ya, dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = x \times 100 \%$$

(Sumber: kemendikbud, 2014, hlm 133)

nilai maksimal pada setiap aspek (4)

Hasil pengolahan data observasi penilaian sikap percaya diri, kemudian dapat dianalisis untuk kriteria dengan menggunakan kriteria berikut ini:

**Tabel 3.8**

**Kriteria Penilaian Sikap Percaya Diri**

Kriteria	Nilai (%)
Amat Baik (AB)	90 < A
Baik (B)	80 < B
Cukup (C)	70 < C
Kurang (K)	

(Sumber: Kemendikbud, 2014, hlm. 133)

**d) Analisis Data Sikap peduli**

Analisis hasil penilaian diri dan antar teman dilakukan untuk mengukur sikap percaya diri siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model *picture and picture*. Pada lembar penilaian diri dan antar teman terdiri dari 8 pertanyaan, dengan skor penilaian di ceklis Ya dan Tidak, dengan keterangan sebagai berikut:

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghitung persentase penilaian diri dan antar teman sikap rasa ingin tahu sebagai berikut:

- 1) Berikan tanda ( $\surd$ ) pada kolom Ya/Tidak berdasarkan pernyataan yang dinilai

- 2) Menghitung jumlah jawaban “YA” yang siswa isi pada lembar penilaian diri dan antar teman sikap percaya diri
- 3) Menghitung persentase jumlah jawaban Ya, dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100 \%$$

(Sumber: kemendikbud, 2014, hlm 133)

nilai maksimal pada setiap aspek (4).

Hasil pengolahan data observasi penilaian sikap peduli, kemudian dapat dianalisis untuk kriteria dengan menggunakan kriteria berikut ini:

**Tabel 3.9**

**Kriteria Penilaian Sikap Peduli**

Kriteria	Nilai (%)
Amat Baik (AB)	90 < A
Baik (B)	80 < B
Cukup (C)	70 < C
Kurang (K)	

(Sumber: Kemendikbud, 2014, hlm. 133)

**d) Analisis Data Sikap Tanggung Jawab**

Analisis hasil penilaian diri dan antar teman dilakukan untuk mengukur sikap tanggung jawab siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model *picture and picture*. Pada lembar penilaian diri dan antar teman terdiri dari 8 pertanyaan, dengan skor penilaian di ceklis Ya dan Tidak, dengan keterangan sebagai berikut:

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghitung persentase penilaian diri dan antar teman sikap rasa ingin tahu sebagai berikut:

- 1) Berikan tanda (√) pada kolom Ya/Tidak berdasarkan pernyataan yang dinilai
- 2) Menghitung jumlah jawaban “YA” yang siswa isi pada lembar penilaian diri dan antar teman sikap peduli
- 3) Menghitung persentase jumlah jawaban Ya, dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = x \ 100 \ %$$

(Sumber: kemendikbud, 2014, hlm 133)

Nilai maksimal pada setiap aspek (4).

Hasil pengolahan data observasi penilaian sikap tanggung jawab, kemudian dapat dianalisis untuk kriteria dengan menggunakan kriteria berikut ini:

**Tabel 3.10**

**Kriteria Penilaian Tanggung Jawab**

Kriteria	Nilai (%)
Amat Baik (AB)	$90 < A$
Baik (B)	$80 < B$
Cukup (C)	$70 < C$
Kurang (K)	

(Sumber: Kemendikbud, 2014, hlm. 133)

**e) Analisis Data Pemahaman**

Analisis hasil penilaian diri dan antar teman dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model *picture and picture*. Pada lembar penilaian keterampilan terdiri dari 8 pertanyaan, dengan skor penilaian di ceklis Ya dan Tidak, dengan keterangan sebagai berikut:

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghitung persentase penilaian keterampilan sebagai berikut:

- 1) Berikan tanda (√) pada kolom Ya/Tidak berdasarkan pernyataan yang dinilai
- 2) Menghitung jumlah jawaban “YA” yang siswa isi pada lembar penilaian keterampilan
- 3) Menghitung persentase jumlah jawaban Ya, dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = x \ 100 \ %$$

(Sumber: kemendikbud, 2014, hlm 133)

Hasil pengolahan data observasi penilaian keterampilan mengomunikasikan, kemudian dapat dianalisis untuk kriteria dengan menggunakan kriteria berikut ini:

**Tabel 3.11**

**Kriteria Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**

Kriteria	Nilai (%)
Amat Baik (AB)	$90 < A$
Baik (B)	$80 < B$
Cukup (C)	$70 < C$
Kurang (K)	

(Sumber: Kemendikbud, 2014, hlm. 133)

**f) Analisis Data Keterampilan mengomunikasikan**

Analisis hasil penilaian diri dan antar teman dilakukan untuk mengukur keterampilan mengomunikasikan siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model *picture and picture*. Pada lembar penilaian keterampilan terdiri dari 8 pertanyaan, dengan skor penilaian di ceklis Ya dan Tidak, dengan keterangan sebagai berikut:

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghitung persentase penilaian keterampilan sebagai berikut:

- 1) Berikan tanda (√) pada kolom Ya/Tidak berdasarkan pernyataan yang dinilai
- 2) Menghitung jumlah jawaban “YA” yang siswa isi pada lembar penilaian keterampilan
- 3) Menghitung persentase jumlah jawaban Ya, dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = x \ 100 \ %$$

(Sumber: kemendikbud, 2014, hlm 133)  
nilai maksimal pada setiap aspek (4).

Hasil pengolahan data observasi penilaian keterampilan mengomunikasikan, kemudian dapat dianalisis untuk kriteria dengan menggunakan kriteria berikut ini:

**Tabel 3.12**

**Kriteria Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**

Kriteria	Nilai (%)
Amat Baik (AB)	$90 < A$
Baik (B)	$80 < B$
Cukup (C)	$70 < C$
Kurang (K)	

(Sumber: Kemendikbud, 2014, hlm. 133)

**g) Analisis Data Hasil Belajar**

Menganalisis data dari hasil belajar siswa meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor, berikut penjelasannya:

**1) Analisis Data Hasil Belajar Observasi Ranah Afektif**

Data hasil observasi ranah afektif berupa skor untuk setiap kriteria dijumlahkan. Skor yang diperoleh siswa pada ranah afektif kemudian dihitung persentasinya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Akhir (NA)} =$$

(Sumber: Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar, 2016, hlm 44)



**Tabel 3.13**  
**Rentang Penilaian Afektif**

<b>Kriteria</b>	<b>Nilai</b>
<b>Sangat Baik</b>	<b>89 – 100</b>
<b>Baik</b>	<b>79 – 87</b>
<b>Cukup</b>	<b>70 – 78</b>
<b>Perlu Bimbingan</b>	<b>≤ 69</b>

(Sumber : Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar, 2016, hlm 47)

**2) Analisis Data Hasil Belajar Kognitif Siswa**

Data hasil belajar kognitif siswa diperoleh dari hasil evaluasi diakhir pembelajaran pada setiap pertemuan yang diberi skor dari setiap jumlah yang benar dari siswanya.

- a) Menghitung pencapaian nilai siswa setiap siklusnya, yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Akhir (NA)} =$$

(Sumber: Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar, 2016, hlm 44)

- b) Menghitung presentase siswa yang telah memenuhi KKM/tuntas belajar

Keterangan:

$\sum TB$  = jumlah siswa yang tuntas

$N$  = banyaknya siswa

Hasil presentase ketuntasan belajar diinterpresentasikan berdasarkan tabel dibawah ini:

**Tabel 3.14**  
**Rentang Nilai Pengetahuan**

<b>Kriteria</b>	<b>Nilai</b>
<b>Sangat baik</b>	<b>89 – 100</b>
<b>Baik</b>	<b>79 – 87</b>
<b>Cukup</b>	<b>70 – 78</b>

<b>Perlu bimbingan</b>	<b>≤ 69</b>
------------------------	-------------

(sumber: Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar, 2016, hlm 47)

### 3) Analisis Data Hasil Observasi Ranah Psikomotor

Data hasil observasi ranah psikomotor berupa skor. Skor untuk setiap kriterianya dijumlahkan. Skor yang diperoleh siswa pada ranah psikomotor kemudian dihitung persentasinya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = x \cdot 100$$

(Sumber: Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar, 2016, hlm 44)

**Tabel 3.15**

**Predikat Penilaian Keterampilan**

<b>Kriteria</b>	<b>Nilai</b>
<b>Sangat baik</b>	<b>89 – 100</b>
<b>Baik</b>	<b>79 – 87</b>
<b>Cukup</b>	<b>70 – 78</b>
<b>Perlu bimbingan</b>	<b>≤ 69</b>

(sumber: Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar, 2016, hlm 47)

#### e. Prosedur Penelitian

##### 1) Perencanaan Penelitian

Dalam kegiatan sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), guru hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsep pembelajaran yang akan di berikan kepada peserta didik dengan membuat perencanaan dalam bentuk tulisan. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm 23) ada beberapa yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini, yakni membuat skenario pembelajaran, membuat observasi, mendesain alat evaluasi. Adapun langkah-langkah perencanaannya sebagai berikut:

- a) Meminta izin kepada kepala sekolah dan rekan-rekan guru di SDN Cicalengka 05 serta melakukan diskusi dalam mengenai penelitian.

- b) Meminta kerjasama antara peneliti dengan guru kelas IV SDN Cicalengka 05
- c) Setelah diperoleh kesepakatan tentang peneliti, selanjutnya melakukan observasi, kegiatan observasi meliputi pengamatan terhadap teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru, kondisi kelas, sikap dan perilaku siswa pada saat proses pembelajaran.
- d) Pengkajian Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran yang selanjutnya ditunjukkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e) Mengamati model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran pada subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia.
- f) Merancang pembelajaran pada subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*
- g) Instrumen penelitian pelaksanaan pembelajaran
  - 1) Lembar Penilaian RPP
  - 2) Lembar penilaian pelaksanaan pembelajaran
  - 3) Soal *pretest* dan *posttest*
  - 4) Lembar Angket penilaian diri dan antar teman
  - 5) Lembar Wawancara
  - 6) Lembar penilaian hasil belajar peserta didik
- 2) **Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap ini merupakan pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah dibuat pada RPP dengan menggunakan model *picture and picture*. Peneliti melaksanakan penelitian selama sepekan (enam hari) sesuai dengan jumlah pembelajaran yang ada pada subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia pada kelas IV, dimana satu siklus meliputi pembelajaran satu dan pembelajaran dua, siklus dua meliputi pembelajaran tiga dan pembelajaran empat, siklus tiga meliputi pembelajaran lima dan pembelajaran enam. Beberapa hal yang dilakukan dalam tahapan ini sebagai berikut:

**a. Siklus I**

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *picture and picture*.
- b) Memberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal peserta didik

- c) Melaksanakan prosedur pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran *picture and picture*
- d) Memberikan penghargaan (*reward*) kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran
- e) Memberikan tes evaluasi untuk mengukur keberhasilan pada siklus I
- f) Menganalisis data hasil tes evaluasi peserta didik
- g) Melakukan kegiatan refleksi siklus I, dimana hasil tes evaluasi peserta didik belum dinyatakan berhasil, maka peneliti merefleksikan apa saja yang kurang pada pelaksanaan siklus I untuk memperbaiki dan merancang pembelajaran menggunakan pembelajaran *Project Based Learning* untuk pelaksanaan pada siklus II. Perbaikan tersebut meliputi apersepsi, perencanaan materi pembelajaran, pemanfaatan media, dan diakhir pembelajaran yaitu membuat kesimpulan.

**b. Siklus II**

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *picture and picture*.
- b) Memberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal peserta didik
- c) Melaksanakan prosedur pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran *picture and picture*
- d) Memberikan penghargaan (*reward*) kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran
- e) Memberikan tes evaluasi untuk mengukur keberhasilan pada siklus II
- f) Menganalisis data hasil tes evaluasi peserta didik
- g) Melakukan kegiatan refleksi siklus I, apabila siklus II belum berhasil maka dilakukan siklus III

**c. Siklus III**

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *picture and picture*.
- b) Memberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal peserta didik
- c) Melaksanakan prosedur pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran *picture and picture*.
- d) Memberikan penghargaan (*reward*) kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran

- e) Memberikan tes evaluasi untuk mengukur keberhasilan pada siklus III
- f) Menganalisis data hasil tes evaluasi peserta didik
- g) Melakukan kegiatan refleksi siklus III, dimana hasil tes evaluasi peserta didik sudah melebihi 80% yang mencapai KKM dan dinyatakan berhasil dan menghentikan penelitian pada siklus III.

### 3) Pengamatan

Pada tahapan ini peneliti mencatat semua kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia pada kelas IV di SDN Cicalengka 05 dengan menggunakan model *picture and picture*. Hal ini dapat mengetahui apakah kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan apa yang tercantum dalam lembar observasi atau tidak. Sehingga hasil observasi dapat diperbaiki pada siklus berikutnya. Adapun kegiatan dalam observasi penelitian ini yaitu:

- a) Mengobservasi penggunaan model *picture and picture* pada subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Cicalengka 05
- b) Mengobservasi hasil belajar siswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor

### 4) Refleksi

Tahapan untuk memproses data pada saat melakukan pengamatan. Dalam proses ini dimungkinkan untuk melibatkan orang luar sebagai kolaborator, jika hasil yang dicapai pada siklus satu belum sesuai indikator keberhasilan yang direncanakan maka jalan alternatifnya dengan merencanakan tindakan berikutnya. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm 26) mengemukakan bahwa:

Refleksi atau dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan oleh guru maupun siswa, pada tahap ini yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga peserta didik mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya target yang akan ditingkatkan dalam penelitian misalnya, hasil belajar, motivasi, kemampuan menulis, kemampuan membaca dan sebagainya. Perlu diingat bahwa refleksi adalah koreksi atas kegiatan tindakan jadi peran

pengamat dan peserta didik sangat membantu keberhasilan penelitian. Dari hasil refleksi bersama akan diperoleh kelemahan dan cara memperbaikinya guna diterapkan pada siklus berikutnya.

Setelah mengetahui isi dari setiap siklusnya maka akan dibahas tentang prosedur rincianya. Pada tahap hasil yang diperoleh pada observasi akan dianalisis dan dievaluasi. Pada tahap ini peneliti dan siswa melihat apakah kegiatan yang telah dilakukan sudah dapat meningkatkan sikap peduli, sikap percaya diri, sikap tanggung jawab dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Cicalengka 05 dari hasil refleksi, kekurangan-kekurangan seperti yang belum dicapai pada siklus satu akan diperbaiki pada siklus selanjutnya, dan jika pada siklus dua masih belum tercapai maka akan diperbaiki pada siklus selanjutnya sehingga tercapai tingkat keberhasilan yang diinginkan. Refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil pembelajaran yang terjadi dan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Mengecek kelengkapan data yang terjaring selama proses tindakan
- b) Mendiskusikan dan pengumpulan data antara guru, peneliti, dan kepala sekolah (pembimbing) berupa hasil pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar siswa dll.
- c) Penyusunan rencana tindakan berikutnya dirumuskan dalam skenario pembelajaran dengan berdasarkan pada analisis data dari proses dalam tindakan sebelumnya untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus satu untuk menyusun tindakan yang akan dilakukan pada siklus kedua, dan analisis data kembali untuk menyusun tindakan yang akan dilakukan pada siklus ketiga.

Berdasarkan pemaparan di atas maka prosedur penelitian dapat dilihat dalam sebuah tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.16**  
**Prosedur Penelitian**

(Sumber: Weni Widiawati, hlm. 107. 2017)

NO	Prosedur Penelitian	Waktu	Tempat/kelas	Keterangan
1	Perencanaan Penelitian	7 Mei 2017	SDN Cicalengka 05/Kelas IV	1. Meminta izin kepada kepala sekolah dan rekan-rekan guru, 2. Meminta kerjasama antara peneliti dengan guru kelas yang akan IV. 3. observasi 4. Pembuatan RPP 5. menyiapkan Instrumen penelitian pelaksanaan pembelajaran
2	Pelaksanaan Tindakan	9 Mei sampai dengan 21 Mei 2017	SDN Cicalengka 05/Kelas IV	1. melaksanakan proses pembelajaran siklus 1 2. melaksanakan proses pembelajaran siklus 2 3. Melaksanakan proses pembelajaran siklus 3
3	Pengamatan	9 Mei sampai dengan 21 Mei 2017	SDN Cicalengka 05/Kelas IV	1. Mengobservasi penggunaan model. 2. Mengobservasi hasil belajar siswa.
4	Refleksi	9 Mei sampai dengan 21 Mei 2017	SDN Cicalengka 05/Kelas IV	1. Mengecek kelengkapan data 2. Mendiskusikan dan pengumpulan data antara guru, peneliti,

				dan kepala sekolah 3. Penyusunan rencana tindakan berikutnya
--	--	--	--	---

## **f. Indikator Proses dan Indikator Keberhasilan**

### **1. Indikator Proses**

#### **a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sebagaimana dalam Peremendikbud No 22 Tahun 2016; Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

Komponen RPP terdiri atas:

- 1) Identitas Sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
- 2) Identitas mata pelajaran, tema/subtema;
- 3) Kelas/semester;
- 4) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
- 5) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat di amati dan di ukur, yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan;
- 6) Kompetensi dasar dan pencapaian kompetensi;



- 7) Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep prinsip dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
- 8) Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
- 9) Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
- 10) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak, dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
- 11) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup;
- 12) Penilaian hasil pembelajaran

#### **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran yang dijelaskan Wasis dalam Sutirman (2013, hlm 43) dalam mengaplikasikan *picture and picture* di dalam kelas, ada beberapa prosedur yang harus dilaksanakan dalam belajar mengajar, terdiri dari: prinsip-prinsip dan konsep-konsep inti dari suatu disiplin ilmu, melibatkan siswa dalam investigasi pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna, memberi kesempatan pada siswa untuk bekerja secara mandiri, menghasilkan produk yang nyata.

Berdasarkan pendapat di atas guru hanya bertindak sebagai fasilitator yang menekankan kegiatan belajar yang relative berdurasi panjang, holistic-interdisipliner, berpusat pada siswa, dan terintegrasi dengan praktik dan isu-isu nyata.

#### **c. Sikap Percaya Diri**

Indikator sikap percaya diri adalah Berani tampil di depan kelas, berani mencoba hal baru, mengemukakan pendapat terhadap suatu topik atau masalah, mengemukakan kritikan membangun terhadap karya orang lain. Sebagaimana dijelaskan oleh Fitri (2010, hlm. 112) dapat diuraikan indikator yang bisa digunakan untuk mendeskripsikan karakter percaya diri adalah sebagai berikut tampil percaya diri, bertindak independen, menyatakan keyakinan dan kemampuan sendiri, memilih tantangan atau konflik.

Sependapat dengan (iswidharmanjaya, 2014, hlm 20 dalam Muchlisin) mendeskripsikan karakter percaya diri adalah sebagai berikut: a) kepercayaan diri adalah penilaian yang relatif tetap tentang diri sendiri, b) Mengenai kemampuan, bakat, kepemimpinan, inisiatif dan dll. Serta kondisi yang mewarnai perasaan manusia

Sebagaimana dalam buku panduan penilaian Kemendikbud 2016 indikator sikap percaya diri sebagai berikut:

- 1) Berani tampil di depan kelas
- 2) Berani mengemukakan pendapat
- 3) Berani mencoba hal baru
- 4) Mengemukakan pendapat terhadap suatu topik atau masalah
- 5) Mengajukan diri menjadi ketua kelas atau pengurus kelas lainnya
- 6) Mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis
- 7) Mencoba hal-hal baru yang bermanfaat
- 8) Mengungkapkan kritikan membangun terhadap karya orang lain
- 9) Memberikan argumen yang kuat untuk mempertahankan pendapat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan indikator sikap percaya diri yaitu:

- 1) Berani tampil di depan kelas
- 2) Berani mencoba hal baru
- 3) Mengemukakan pendapat terhadap suatu topik atau masalah
- 4) Mengemukakan kritikan membangun terhadap karya orang lain

Aspek tersebut di nilai dengan skor 1-4 dengan kriteria 4 Jika muncul pernyataan semuanya, 3 Jika muncul dua dari tiga pernyataan, 2 Jika muncul hanya satu pernyataan dan nilai 1 jika tidak ada pertanyaan.

Untuk penghitungan nilai yang diperoleh yaitu dengan rumus nilai yang diperoleh dibagi skor maksimal dikali 100.

Adapun Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN 05 Cicalengka bahwa KKM di satuan pendidikan SD Cicalengka 05 untuk aspek percaya diri adalah 70.

#### **g. Aspek Sikap Peduli**

Indikator sikap peduli diantaranya adalah tanggap terhadap teman yang mengalami kesulitan, tanggap terhadap keadaan lingkungan.

Sebagaimana dijelaskan oleh Mulyasa (2013, hlm 148) dapat diuraikan indikator yang bisa digunakan untuk mendeskripsikan karakter peduli sosial adalah sebagai berikut:

- 1) Memperlakukan orang lain dengan sopan
- 2) Bertindak santun
- 3) Toleran terhadap perbedaan
- 4) Tidak suka menyakiti orang lain
- 5) Tidak mengambil keuntungan dari orang lain
- 6) Mampu kerja sama
- 7) Menyayangi manusia dan makhluk lain
- 8) Cinta damai dalam menghadapi persoalan

Sependapat dengan (Mulyasa 2011, hlm. 102), ada empat indikator dalam peduli sosial yaitu

- 1) Tanggap terhadap teman yang mengalami kesulitan
- 2) Tanggap terhadap keadaan lingkungan
- 3) Kabar baik hendaknya disampaikan
- 4) Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing.

Sebagaimana dalam buku panduan penilaian kemendikbud 2016 indikator sikap peduli sbb

- 1) Ingin tahu dan ingin membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran, perhatian kepada orang lain
- 2) Berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah
- 3) Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/memiliki
- 4) Menolong teman yang mengaami kesululitan
- 5) Menjaga keasrian, keindahan, dan kebersihan lingkungan sekolah
- 6) Melerai teman yang berselisih (bertengkar)
- 7) Menjenguk teman atau pendidik yang sakit
- 8) Menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas an lingkungan sekolah.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan indikator sikap peduli yaitu :

- 1) Siswa bertoleransi terhadap pendapat orang lai
- 2) Siswa membantu teman yang kesulitan
- 3) Siswa tidak mengambil keuntungan dari orang lain
- 4) Siswa memperlakukan orang lain dengan sopan.

Aspek tersebut di nilai dengan skor 1-4 dengan kriteria 4 Jika muncul pernyataan semuanya, 3 Jika muncul dua dari tiga pernyataan, 2 Jika muncul hanya satu pernyataan dan nilai 1 jika tidak ada pertanyaan.

Untuk penghitungan nilai yang diperoleh yaitu dengan rumus nilai yang diperoleh dibagi skor maksimal dikali 100.

Adapun Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN 05 Cicalengka bahwa KKM di satuan pendidikan SD Cicalengka 05 untuk aspek sikap peduli adalah 70.

#### 9) Sikap Tanggung Jawab

Indikator sikap tanggung jawab diantaranya adalah mengembalikan barang yang di pinjam, menepati janji. Sebagaimana dijelaskan oleh Rahmat dalam ([http://www.salamedukasi.com/indikator sikap tanggungjawab](http://www.salamedukasi.com/indikator_sikap_tanggungjawab)) indikator sikap tanggung jawab sebagai berikut: a) Melaksanakan tugas dengan baik, b) Menerima resiko dan tindakan yang dilakukan, c) Mengakui kesalahan, d) Mengembalikan barang yang di pinjam, e) Menepati janji, f) Tidak menyalahkan orang lain atas tindakan yang dilakukan

Sependapat dengan (mulyasa 2013, hlm 147) dapat diuraikan indikator karakter tanggung jawab adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan kewajiban
- 2) Melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan
- 3) Menaati tata tertib sekolah
- 4) Memelihara fasilitas sekolah
- 5) Menjaga lingkungan sekolah.

Sebagaimana dalam buku panduan penilaian Kemendikbud: 2016 indikator sikap tanggung jawab sebagai berikut:

- 1) Menyelesaikan tugas yang diberikan
- 2) Mengakui kesalahan
- 3) Melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya di kelas seperti piket kebersihan
- 4) Melaksanakan peraturan sekolah dengan baik
- 5) Mengerjakan tugas sekolah dengan baik
- 6) Mengumpulkan tug tepat waktu
- 7) Mengakui kesalahan, tidak melempar kesalahan kepada teman
- 8) Beradaptasi dalam kegiatan sosial di sekolah
- 9) Menunjukkan laporan setelah selesai melakukan kegiatan

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan sikap tanggung jawab yaitu:

- 1) Siswa menerima resiko dari tindakan yang dilakuknya
- 2) Siswa mengerjakan tugas tanpa disuruh

- 3) Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan prosedur
- 4) Siswa dapat mengatasi masalah yang ada dalam kelompok.

Aspek tersebut di nilai dengan skor 1-4 dengan kriteria 4 Jika muncul pernyataan semuanya, 3 Jika muncul dua dari tiga pernyataan, 2 Jika muncul hanya satu pernyataan dan nilai 1 jika tidak ada pertanyaan.

Untuk penghitungan nilai yang diperoleh yaitu dengan rumus nilai yang diperoleh dibagi skor maksimal dikali 100.

Adapun Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN 05 Cicalengka bahwa KKM di satuan pendidikan SD Cicalengka 05 untuk aspek tanggung jawab adalah 70.

#### 10) Pemahaman

Indikator pemahaman yaitu kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis kemampuan mengaitkan berbagai konsep sedangkan dijelaskan oleh findel dalam ([http://www.uereka.pendidikan.com\\_pemahaman\\_konsep](http://www.uereka.pendidikan.com_pemahaman_konsep)) menyatakan bahwa indikator pemahaman konsep dibagi menjadi tujuh antara lain: a) Kemampuan menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari, b) Kemampuan mengklasifikasi objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut, c) Kemampuan menerapkan konsep secara algoritma, d) Kemampuan memberikan contoh dari konsep yang dipelajari, e) Kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis, f) Kemampuan mengaitkan berbagai konsep, g) Kemampuan mengembangkan syarat dan syarat suatu konsep.

Sependapat dengan Kilpatrick, dalam Rijal (2016:20) yaitu:

- 1) Menyatakan ulang suatu konsep
- 2) Mengklasifikasi konsep objek menurut sifat tertentu
- 3) Kemampuan menerapkan konsep secara algoritma,
- 4) Kemampuan memberikan kesimpulan,
- 5) Kemampuan mengaitkan konsep (*internal dan eksternal*).

Berdasarkan pendapat di atas maka indikator pemahaman diantaranya adalah:

- 1) Saya dapat Menyatakan ulang suatu konsep
- 2) Saya dapat Mengklasifikasi konsep objek menurut sifat tertentu
- 3) Saya dapat menerapkan konsep secara algoritma

- 4) Saya dapat memberikan kesimpulan dari suatu konsep
- 5) Saya dapat mengaitkan konsep.

Aspek tersebut di nilai dengan skor 1-4 dengan kriteria 4 Jika muncul pernyataan semuanya, 3 Jika muncul dua dari tiga pernyataan, 2 Jika muncul hanya satu pernyataan dan nilai 1 jika tidak ada pertanyaan.

Untuk penghitungan nilai yang diperoleh yaitu dengan rumus nilai yang diperoleh dibagi skor maksimal dikali 100.

Adapun Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN 05 Cicalengka bahwa KKM di satuan pendidikan SD Cicalengka 05 untuk pemahaman adalah 70.

#### a. Keterampilan Mengomunikasikan

Indikator keterampilan mengkomunikasikan diantaranya adalah siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi, siswa dapat menuliskan hasil akhir diskusi. Sebagaimana dijelaskan oleh Surya (2014, hlm 339) Adapun indikator-indikator kemampuan komunikasi adalah kemampuan menjawab pertanyaan, mengkomunikasikan gagasan dengan jelas, kemampuan kerja sama dalam kelompok

Sesuai dengan Rahayu, E.L (2013, hlm16) indikator kemampuan berkomunikasi meliputi:

- 1) Keterampilan berkomunikasi verbal, meliputi : a) Melakukan diskusi, b) Mempresentasikan hasil diskusi, c) Menyampaikan pendapat, d) Menuliskan hasil akhir diskusi, e) Tata bahasa yang baik, f) Pembicaraan yang efektif, g) Suara terdengar jelas.
- 2) Keterampilan berkomunikasi non verbal, meliputi: a) Melihat lawan bicara, b) Ekspresi wajah yang ramah, c) Gerakan tangan yang sesuai dengan kata-kata yang diucapkan.

Berdasarkan pendapat di atas indikator mengkomunikasikan diantaranya adalah :

- 1) Mengucapkan kalimat bahasa Indonesia dengan pengucapan atau tekanan yang tepat
- 2) Memberikan komentar dalam berdiskusi
- 3) Dapat bertanya secara detail tentang informasi yang ingin diperdalam
- 4) Dapat menyimpulkan jawaban dari narasumber atau lawan bicara
- 5) Menunjukkan bahasa tubuh (*gesture*) yang luwes/ tidak kaku

- 6) Memotong pembicaraan orang lain, g) Saya tidak berbicara terlalu cepat, h) Orang lain mengerti yang sedang saya bicarakan.

Aspek tersebut di nilai dengan skor 1-4 dengan kriteria 4 Jika muncul pernyataan semuanya, 3 Jika muncul dua dari tiga pernyataan, 2 Jika muncul hanya satu pernyataan dan nilai 1 jika tidak ada pertanyaan.

Untuk penghitungan nilai yang diperoleh yaitu dengan rumus nilai yang diperoleh dibagi skor maksimal dikali 100.

Adapun Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN 05 Cicalengka bahwa KKM di satuan pendidikan SD Cicalengka 05 untuk aspek keterampilan mengkomunikasikan adalah 70.

## 2. Indikator Keberhasilan

Indikator digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan peserta didik dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran dikelas.

- a. indikator keberhasilan perencanaan pembelajaran akan berhasil jika 80% komponen yang diamati sesuai dengan observasi proses pembelajaran, seluruhnya muncul dan memiliki kualitas kategori baik maka proses pembelajaran dianggap berhasil.
- b. Indikator keberhasilan pelaksanaan pembelajaran akan berhasil jika 80% komponen yang diamati sesuai dengan observasi proses pembelajaran, seluruhnya muncul dan memiliki kualitas kategori baik maka proses pembelajaran dianggap berhasil.
- c. Indikator keberhasilan sikap peduli memiliki KKM 70 , jika mencapai 80% komponen yang diamati pada observasi dan angket sikap peduli muncul semua dan memiliki kualitas baik.
- d. Indikator keberhasilan sikap percaya diri memiliki KKM 70 , jika mencapai 80% komponen yang diamati pada observasi dan angket sikap percaya diri muncul semua dan memiliki kualitas baik.
- e. Indikator keberhasilan sikap tanggung jawab memiliki KKM 70 , jika mencapai 80% komponen yang diamati pada observasi dan angket sikap tanggung jawab muncul semua dan memiliki kualitas baik.

- f. Indikator keberhasilan keterampilan memiliki KKM 70, jika mencapai 80% komponen yang di amati pada observasi dan angket keterampilan muncul semua dan memiliki kualitas baik
- g. Indikator keberhasilan pemahaman memiliki KKM 70, jika mencapai 80% komponen yang di amati pada observasi dan angket pemahaman muncul semua dan memiliki kualitas baik
- h. Pencapaian hasil belajar siswa pada ranah kognitif minimal 80% dengan memperoleh nilai 70 (kategori cukup). Pencapaian nilai 70 merupakan kriteria ketuntasan (KKM) kelas IV SDN Cicalengka 05. Perubahan perilaku siswa pada aspek sikap sosial dan psikomotor siswa telah mencapai 80% (baik).